

PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK.

Linda Evaniyah¹, Tiara Fitri Rizkiyah², Dean Seshar Rahmadina³

¹Universitas Wiralodra, Jawa Barat, Indonesia, lindaevaniyah23@gmail.com

²Universitas Wiralodra, Jawa Barat, Indonesia, tiarafitrizkiyah17@gmail.com

³Universitas Wiralodra, Jawa Barat, Indonesia, seshardean@gmail.com

Abstrak

Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2020 mengalami penurunan yang mengakibatkan oleh kenaikan bahan baku. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis asosiatif, analisis regresi linear, uji hipotesis, dan analisis koefisien determinasi (R²). Berdasarkan hasil uji t memperoleh hasil thitung < ttabel (-25,166 < 2,776) disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Laba Bersih. Berdasarkan hasil uji F memperoleh hasil Fhitung > Ftabel (4708,482 > 6,94), maka H₀ ditolak dan H_{3a} diterima artinya secara simultan terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Kata kunci : *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Laba Bersih

1. Pendahuluan

Perbankan memiliki peran yang sangat strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional mengingat fungsinya sebagai intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Dalam proses intermediasi, dana yang dikerahkan atau dimobilisasi oleh suatu bank selanjutnya akan disalurkan dan di investasikan ke sektor-sektor ekonomi yang produktif. Perkembangan di dunia perbankan yang sangat pesat serta tingkat kompleksitas yang tinggi dapat berpengaruh terhadap performa suatu bank.

Bank merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dalam rangka untuk membangun sistem perekonomian, dengan peranan yang penting, perbankan diharapkan dengan landasan yang kuat dapat berfungsi secara sehat, efektif, dan mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, perbankan diharapkan dapat melindungi dengan baik dana yang dititipkan nasabah serta mampu menyalurkan kembali kemasyarakat dengan baik demi pembangunan nasional merata.

Semakin kompleksitasnya usaha dan resiko, bank perlu mengidentifikasi masalah yang mungkin timbul dari operasional bank, bagi perbankan yang hasil akhir penilaian kondisi bank dapat digunakan sebagai salah satu saran dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang. Sedangkan bagi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan. Maka, tingkat kesehatan bank sangat penting untuk diperhatikan.

Untuk mengukur kinerja bank, indikator yang biasa digunakan adalah pendekatan bank secara ekonomi. Perbankan dituntut untuk mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya sehingga memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut dapat digunakan untuk membayar segala jenis biaya operasional. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank yang bersangkutan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan berpengaruh terhadap laba

melalui penciptaan kredit. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) akan meningkatkan laba bank dan kinerja bank pun akan semakin membaik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Laba Bersih. Oleh karena itu peneliti mengangkat permasalahan ini sebagai penelitian dengan judul “Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Rakyat Indonesia

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Metode asosiatif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan to deposit ratio* dan Beban operasional pendapatan operasional terhadap laba bersih. Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi dari seluruh laporan data keuangan dalam laporan tahunan Bank BRI tahun 2018-2023 berupa laporan laba rugi, adapun sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berupa laporan tahunan PT. Bank Rakyat Indonesia, yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Laba Bersih dengan jumlah sampel dalam kurun waktu 6 tahun periode dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis asosiatif yang selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Loan to deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Hasil Penelitian

Tabel 1
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Loan to Deposit Ratio	,211	6	,200*	,914	6	,460
Beban Operasional Pendapatan Operasional	,214	6	,200*	,931	6	,585
Laba Bersih	,316	6	,062	,837	6	,123

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan tabel 1, uji normalitas S-W / Shapiro-Wilk *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diketahui nilai sig 0,460 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berdistribusi normal. Hasil uji normalitas S-W / Shapiro-Wilk untuk Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diketahui nilai sig 0,585 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berdistribusi normal. Dan hasil uji normalitas S-W / Shapiro-Wilk untuk laba bersih diketahui nilai sig 0,123 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data laba bersih berdistribusi normal.

Tabel 2
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-14434109,636	51200315,625		-,282	,796
Loan to Deposit Ratio	624555,627	740035,800	,481	,844	,461
Beban Operasional Pendapatan Operasional	-492280,289	319459,591	-,879	-1,541	,221

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan tabel 2, hasil uji heterokedastisitas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diketahui bahwa nilai sig 0,461 > 0,05 maka dapat disimpulkan pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Hasil uji heterokedastisitas Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diketahui nilai sig 0,221 > 0,05 maka disimpulkan pada Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis Asosiatif

Analisis Korelasi Tunggal

Analisis Korelasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X1) Terhadap Laba Bersih (Y)

Dengan terpenuhi uji asumsi klasik maka analisis korelasi Tunggal dapat menggunakan korelasi person product moment correlation. Analisis ini dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis dan mencari hubungan dua variabel yaitu variabel bebas *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X1) dan variabel terikat Laba Bersih. Berikut ini hasil dari menggunakan SPSS yang disajikan pada table berikut ini :

Tabel 3
Analisis korelasi Tunggal Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bersih Correlations

		Loan to Deposit Ratio	Laba Bersih
Loan to Deposit Ratio	Pearson Correlation	1	,104
	Sig. (2-tailed)		,844
	N	6	6
Laba Bersih	Pearson Correlation	,104	1
	Sig. (2-tailed)	,844	
	N	6	6

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan table diatas hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Bersih dapat dilihat dari nilai korelasi yang didapat yaitu sebesar 0,104 artinya interpretasi korelasi nilai berada pada rentan 0,00 – 0,199 yang berarti bahwa tingkat hubungan yang sangat rendah.

Analisis Korelasi Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) Terhadap Laba Bersih (Y)

Tabel 4 Analisis korelasi Tunggal

Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih Correlations

		Laba Bersih	BOPO
Laba Bersih	Pearson Correlation	1	,863*
	Sig. (2-tailed)		,027
	N	6	6
BOPO	Pearson Correlation	,863*	1
	Sig. (2-tailed)	,027	
	N	6	6

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas hubungan antara Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih dapat dilihat dari nilai korelasi yang didapat yaitu sebesar 0,863 artinya interpretasi korelasi nilai berada pada rentan 0,80 – 1,000 yang berarti bahwa tingkat hubungan yang sangat kuat.

Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai antara variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) terhadap Laba bersih (Y). sehingga hasil dari korelasi berganda dapat menunjukkan arah kuatnya hubungan antar dua variabel bebas atau lebih secara simultan (Bersama-sama). Berdasarkan perhitungan korelasi Tunggal atau sederhana, maka dapat diketahui nilai korelasi berganda sebagai berikut:

**Tabel 5 Analisis korelasi berganda
 Loan to Deposit Ratio (LDR) Beban Operasional Pendapatan Operasional
 (BOPO) terhadap Laba Bersih
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,945 ^a	,893	,822	,02853	,893	12,563	2	3	,035

a. Predictors: (Constant), BOPO, Loan to Deposit Ratio

b. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh hasil korelasi antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan (Bersama-sama) terhadap Laba bersih sebesar 0,945 termasuk kategori sangat kuat yang berarti bahwa memiliki hubungan positif.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6 Analisis regresi linear sederhana Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Laba Bersih

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,130	,784		,166	,876
	Loan to Deposit Ratio	,194	,924	,104	,210	,844

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan data tabel diatas maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 130 (\alpha) + 0,194 \beta(X)$$

$$Y = 130 + 0,194X$$

Hasil dari data tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Jika $X=0$, maka $Y=130$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan

Jika $X=1$, maka $Y=130+0,194 = 130,194$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan

Tabel 7 Analisis regresi linear sederhana

**Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,295	,016		18,861	<,001
	BOPO	1,000	,293	,863	3,410	,027

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan data tabel diatas maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = 295 (\alpha) + 1000 \beta(X)$$

$$Y = 295 + 1000X$$

Hasil dari data tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Jika $X=0$, maka $Y=295$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan

Jika $X=1$, maka $Y=295+1000 = 130,1000$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Analisis regresi linear berganda

**Loan to Deposit Ratio (LDR) Beban Operasional Pendapatan Operasional
(BOPO) terhadap Laba Bersih**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,430	,001		398,111	,002
	LDR	,031	,000	1,305	76,915	,008
	BOPO	,289	,011	,427	25,166	,025

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan data tabel diatas maka diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 430 (\alpha) + 0,031 X_1 + 0,289 X_2$$

Dengan persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat diartikan sebagai berikut :

Jika $X_1=0$, $X_2=0$ maka $Y=430$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan

Jika $X_1=1$, $X_2=0$ maka $Y=430+0,031 = 430,031$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan

Jika $X_1=0$, $X_2=1$, maka $Y=430+0,289=430,289$. Artinya laba bersih mengalami kenaikan

Uji Hipotesis

Uji T

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing masing variabel bebas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X_2) secara persial terhadap variabel terikat yaitu Laba Bersih. Hasil dari perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9

Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,430	,001		398,111	,002
	BOPO	,289	,011	,427	-25,166	,025
	LDR	,031	,000	1,305	76,915	,008

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

- Uji t pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Bersih dapat diketahui nilai hipotesisnya sebagai berikut :
 H_{1a} ; $r \neq 0$; terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Bersih
 H_{10} ; $r = 0$; tidak terdapat pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Bersih
 Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui thitung = 76,915. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena thitung > ttabel ($76,915 > 2,776$) maka H_{10} ditolak dan H_{1a} diterima artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
- Uji t pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih dapat diketahui nilai hipotesisnya sebagai berikut :
 H_{2a} ; $r \neq 0$; terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih
 H_{20} ; $r = 0$; tidak terdapat pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih
 Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui thitung = -25,166. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena thitung > ttabel ($-25,166 < 2,776$) maka H_{10} diterima dan H_{1a}

ditolak artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengolahan data menggunakan SPSS yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	2	,000	4708,482	,010 ^b
	Residual	,000	1	,000		
	Total	,001	3			

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui Fhitung sebesar 4708,482. Digunakan uji dua pihak, dengan taragsignifikansi 5% dan derajat kebebasan pembilang $k=2$ dan derajat kebebasan penyebut $6-2 = 4$ didapatkan nilai Ftabel sebesar 6,94. Karena Fhitung > Ftabel ($4708,482 > 6,94$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$) maka H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima yang berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi Loan to Deposit Ratio (LDR) (X1) terhadap Laba Bersih (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,966 ^a	,733	,899	,00470

a. Predictors: (Constant), LDR

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka koefisien determinasi sebesar 0,733 atau 73,3% kontribusi yang diberikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X1) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Tabel 12

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

**Analisis Koefisien Determinasi Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) terhadap Laba Bersih (Y)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,506 ^a	,256	,070	,06526

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional Pendapatan Operasional

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka koefisien determinasi sebesar 0,256 atau 25,6% kontribusi yang diberikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Tabel 13

**Loan to Deposit Ratio (LDR) (X1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) terhadap Laba Bersih (Y)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,945 ^a	,893	,822	,02853

a. Predictors: (Constant), Loan to Deposit Ratio, BOPO

Sumber: Data yang telah diolah dari spss versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka koefisien determinasi sebesar 0,893 atau 89,3% kontribusi yang diberikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Maka peneliti dapat mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji t *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Bersih, diketahui thitung = 76,915. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena thitung > ttabel ($76,915 > 2,776$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien

- determinasi sebesar 0,733 atau 73,3% kontribusi yang diberikan Loan to Deposit Ratio (LDR) (X1) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji t *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Laba Bersih, diketahui thitung = -25,166. Digunakan uji dua pihak, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) $6-2 = 4$ didapatkan nilai tabel sebesar 2,776. Karena thitung > ttabel (-25,166 < 2,776) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap Laba Bersih pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien determinasi sebesar 0,256 atau 25,6% kontribusi yang diberikan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.
 3. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diketahui Fhitung sebesar 4708,482. Digunakan uji dua pihak, dengan tarafsngifikansi 5% dan derajat kebebasan pembilang $k=2$ dan derajat kebebasan penyebut $6-2 = 4$ didapatkan nilai Ftabel sebesar 6,94. Karena Fhitung > Ftabel (4708,482 > 6,94), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Serta dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 (0,010 < 0,05) maka H_{30} ditolak dan H_{3a} diterima yang berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Koefisien determinasi sebesar 0,893 atau 89,3% kontribusi yang diberikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X2) terhadap Laba Bersih (Y) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.

5. Daftar Pustaka

- Djalil, A. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan , Loan to DEeposit Ratio dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Asset pada PT. Bank Mandiri Periode 2010-2017. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i1.99>
- Dr. Imam Mukhlis,S.E., M. S. (2019). *Ekonomi Keuangan & Perbankan:Teori & Aplikasi*. Salemba Empat.
- Febriyanti, S., & Aini, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 946–957. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2340>
- Fitriyah, F., Wiryaningtyas, D. P., & Prianto, F. W. (2023). Pengaruh ROA, CAR, LDR dan BOPO Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2018. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 35.
- Hennie Van Greuning dan Sonja Bracovic Bratanovic. (2019). *Analisis Resiko Perbankan*. Salemba Empat.
- Jayanti, E. D. (2019). Strategi Perencanaan Peningkatan Penyaluran Kredit dan Perkembangan BPRS di Jawa Timur yang Terdaftar pada Bank Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 66–74.
- Oktaviani. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Efisiensi terhadap ROA pada Busn Non Devisa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(1), 165–175.
- Prof. DR. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Prof.DR. Thamrin Abdullah,M.M.,M.Pd dan Dr. Francis Tantri,S.E., M. . (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Prof.DR.Anwar Sanuri,SE., M. S. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Purwanty, W. (2019). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA) (Survey Pada Perusahaan Perbankan Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ekonomi&Bisnis*, 1–8.
- Risti Cahyani, irfan S. H. (2024). Pengaruh LDR Dan DER Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Rosita, D. C. S. (2020). Pengaruh NPL dan BOPO terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 57 68.
- S.mishkin, F. (2019). *Ekonomi Keuangan, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.
- Saraswati, M., & Aryani, F. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.
- Sianturi, H., & Anji Angger Bimo Setyo Wibowo. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Ukuran Perusahaan Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Supeno, W. (2019). Analisis Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih Pada BPR. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 182–194.
- Surono, Y., Syeikh, S., & Rinaldi, A. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Return on Asset, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Laba Bersih pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 113.
- Thomas Sumarsa, S.E., M. . (2019). *Akutansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS*. PT INDEKS.
- Veronika Dora Wesso, M., Henny A Manafe, & Stanis Man. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR dan NIM Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(1), 1–9.
- Wida, O., Zakaria Hakim, H. M., & Huda, S. (2019). Pengaruh Non Performing Loan Dan Biaya Oprasional Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 135.
- Widiantari, S., & Iswara, K. A. Y. (2021). Pengaruh Current Account Saving Account (Casa), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Net Performing Loan (Npl) Terhadap Laba Bersih Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 76–89.
- Wiguna, K. Y., Akuntansi, P. S., & Rawas, U. M. (2024). Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi Volume 12 Nomor 1, 2024*, 12.
- Yuliana, T., & Rismansyah. (2019). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi. *Jurnal Manivestasi*, 1(1), 67–85.
- Yusuf, D., & Adriansyah, T. M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (LDR) Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 85–90.